BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Saat ini perkembangan Sistem Informasi (SI) telah berlangsung dengan pesat, oleh karena itu sudah banyak pula perusahaan atau instansi yang menerapkan sistem informasi untuk meningkatkan usahanya dan menjadikannya modal terpenting dalam memenangkan persaingan dengan perusahaan atau instansi lainnya.

Penerapan sistem informasi saat ini telah menyebar hampir pada semua bidang kehidupan, tidak terkecuali pada bidang pelayanan masyarakat, terutama pelayanan kesehatan seperti Apotek. Perkembangan sistem informasi tidak lepas dari peran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Teknologi dapat memberikan solusi atas masalah-masalah yang dihadapi manusia, terutama masalah pengelolaan informasi yang semula masih dikerjakan secara manual saat ini beralih dengan menggunakan mesin-mesin yang mutakhir seperti komputer. Kemajuan teknologi ini telah membantu pengelolaan (penerimaan, pemrosesan, dan pengiriman) informasi secara cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan aktivitas komunikasi manusia.

Pada era globalisasi saat ini, pemakaian teknologi komputer dalam bidang pelayanan kesehatan khususnya pada aktivitas penjualan pembelian dan persediaan obat di apotek tidak dapat dihindari. Bahkan, penggunaan teknologi komputer tersebut menjadi keniscayaan dan syarat utama untuk menunjukkan

kualitas bidang pelayanan kesehatan sebuah apotek; dan menjadi modal terpenting dalam memenangkan persaingan dengan apotek lainnya.

Apotek Anyar merupakan sebuah apotek yang sedang berkembang dan bergerak dalam bidang pelayanan jasa untuk membantu masyarakat dalam memberikan solusi dari berbagai macam penyakit-penyakit yang beredar dalam kehidupan sehari - hari, apotek ini juga melayani pembelian obat-obatan baik dari resep maupun non resep.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan pihak apotek didapat keluhan dalam melayani transaksi penjualan dan pembelian obat kepada konsumen dan masih mengalami kesulitan dalam pembuatan laporan transaksi penjualan obat, laporan transaksi pembelian obat, laporan persediaan obat, serta pengecekan persediaan obat di bagian persediaan masih dikerjaan secara manual. Maksud dari pengerjaan secara manual disini adalah masih digunakannya kertas sebagai media dokumentasi dalam pengolahan data persediaan obat dan data penjualan pembelian obat, termasuk pembuatan faktur yang merupakan bukti transaksi. Hal ini menjadi sangat penting untuk diperhatikan dimana Apotek Anyar sampai saat ini selalu mengalami peningkatan jumlah transaksi obat selama tiga bulan terakhir. Dokumentasi transaksi obat di Apotek Anyar selama tiga bulan terakhir dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1. Transaksi Obat di Apotek Anyar Tiga Bulan Terakhir

Bulan	Desember 2010	Januari 2011	Februari 2011
Jumlah Transaksi	451	569	632

Sumber: Pihak Apotek Anyar

Pelayanan yang baik adalah hal yang dibutuhkan oleh apotek untuk dapat memberikan kepuasan kepada konsumen, hal inilah yang dirasakan kurang dimiliki oleh Apotek Anyar. Dikarenakan pembeli harus menunggu dalam waktu yang cukup lama ketika akan membeli sebuah obat, karena pegawai harus melihat dulu stok obat yang tersedia pada tumpukan dokumen kertas.

Pada saat pembuatan faktur penjualan dan pembelian masih menggunakan kwitansi sehingga rawan hilang atau rusak. Padahal kwitansi tersebut merupakan bukti dari setiap transaksi penjualan dan pembelian yang dilakukan, dan juga merupakan data yang diperlukan untuk proses pembuatan laporan penjualan dan pembelian obat.

Selain itu pencatatan data obat di Apotek Anyar masih dilakukan secara manual menggunakan kertas, bukan dengan penggunaan sistem aplikasi yang memiliki *database* di dalam komputer, sehingga dapat menimbulkan peluang kesalahan dalam pencatatan.

Sistem yang dimiliki Apotek Anyar memerlukan waktu yang lama dalam mencari data persediaan obat, hal ini disebabkan pencarian dilakukan terhadap data persediaan obat yang tersimpan pada tumpukan kertas, bukan pencarian secara terkomputerisasi terhadap *database* yang tersimpan di dalam komputer.

Kendala lainnya terjadi saat proses pembuatan laporan penjualan pembelian dan persediaan obat di Apotek Anyar membutuhkan waktu yang lama, diakibatkan pada proses tersebut terjadi proses perhitungan yang banyak sehingga dibutuhkan ketelitian untuk menghindari kesalahan laporan.

Untuk menanggulangi masalah-masalah tersebut, perlu dirancang sebuah sistem informasi dan aplikasi *database* yang dapat menampung data dalam jumlah banyak sehingga apabila dilakukan perngaksesan terhadap suatu data melalui proses aplikasi yang dibangun akan lebih memudahkan pengguna untuk memperoleh suatu informasi. Selain itu sistem informasi yang terkomputerisasi lebih cepat dan tepat dalam proses pembuatan informasi yang didapat dari pengolahan data-data yang ada pada *database*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PEMBELIAN DAN PERSEDIAAN OBAT DI APOTEK ANYAR BANDUNG".**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Untuk dapat mengetahui masalah apa yang dihadapi Apotek Anyar saat ini, khususnya pada aktivitas penjualan pembelian dan persediaan obat maka perlu dilakukan identifikasi masalah dan perumusan masalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada, diantaranya :

1. Pelayanan penjualan dan pembelian obat pada Apotek Anyar masih kurang baik dikarenakan pembeli harus menunggu dalam waktu yang cukup lama ketika akan membeli sebuah obat, karena pegawai harus melihat dulu stok obat yang tersedia pada tumpukan dokumen kertas.

2. Pada saat pembuatan faktur penjualan obat masih menggunakan kwitansi sehingga rawan hilang atau rusak, yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahan saat pembuatan laporan.
3. Pencatatan data pembelian obat di Apotek Anyar masih dilakukan secara manual menggunakan kertas, sehingga dapat menimbulkan kesalahan dalam pencatatan.
4. Sistem yang dimiliki Apotek Anyar memerlukan waktu yang lama dalam pencarian data persediaan obat, hal ini disebabkan pencarian dilakukan terhadap data persediaan obat yang tersimpan pada tumpukan kertas, bukan pencarian secara terkomputerisasi terhadap *database* yang tersimpan di dalam komputer.
5. Proses pembuatan laporan penjualan pembelian dan persediaan obat di Apotek Anyar membutuhkan waktu yang lama, disebabkan terdapat proses perhitungan yang banyak sehingga dibutuhkan ketelitian untuk menghindari kesalahan dalam hal pembuatan laporan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi yang telah diajukan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi penjualan pembelian dan persediaan obat yang sedang berjalan pada Apotek Anyar.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi penjualan pembelian dan persediaan obat pada Apotek Anyar.

3. Bagaimana implementasi sistem informasi penjualan pembelian dan persediaan obat pada Apotek Anyar.
4. Bagaimana pengujian sistem informasi penjualan pembelian dan persediaan obat pada Apotek Anyar.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian tugas akhir ini adalah merancang dan membangun sistem informasi terkomputerisasi untuk dapat memberikan solusi dalam pemecahan masalah yang terjadi pada Apotek Anyar khususnya untuk sistem informasi penjualan pembelian dan persediaan obat.

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem informasi penjualan pembelian dan persediaan obat yang sedang berjalan di Apotek Anyar.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi penjualan pembelian dan persediaan obat yang sedang berjalan di Apotek Anyar.
3. Untuk melakukan implementasi sistem informasi penjualan pembelian dan persediaan obat yang sedang berjalan di Apotek Anyar.
4. Untuk melakukan pengujian sistem informasi penjualan pembelian dan persediaan obat yang sedang berjalan di Apotek Anyar.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan diantaranya :

1. Meningkatkan pelayanan penjualan dan pembelian obat di Apotek Anyar untuk dapat memberikan kepuasan terhadap konsumen,

dikarenakan pembeli harus menunggu dalam waktu yang cukup lama ketika akan membeli sebuah obat, karena pegawai harus melihat dulu stok obat yang tersedia pada tumpukan dokumen kertas.

2. Digitalisasi pembuatan faktur penjualan obat menggunakan aplikasi komputer sehingga terhindar dari kerusakan dan kehilangan data faktur.
3. Meminimalisir kesalahan pencatatan data obat di Apotek Anyar dengan penggunaan sistem aplikasi yang memiliki *database* di dalam komputer.
4. Mempercepat pencarian data persediaan obat dengan melakukan pencarian secara terkomputerisasi terhadap *database* yang tersimpan di dalam komputer.
5. Mempercepat proses pembuatan laporan penjualan pembelian dan persediaan obat di Apotek Anyar dengan menggunakan sistem aplikasi terkomputerisasi.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis dari penelitian yang dilakukan diantaranya adalah :

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

   Dapat memberikan suatu karya penelitian baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi, khususnya pengembangan sistem informasi penjualan pembelian dan persediaan obat.

2. Bagi Peneliti

   Dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dan penerapan secara teori lapangan.

3. Bagi Peneliti Lain

   Menjadi bahan masukan atau bahan acuan dan sumber informasi atau referensi sebagai studi kepustakaan bagi penelitian yang sama dengan bidang yang dibahas dalam penelitian ini.

1.5. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilakukan agar dalam mengolah sistem dapat lebih terarah. Berikut adalah beberapa batasan permasalahan:

1. Transaksi penjualan dalam Sistem Informasi ini hanya sebatas pada pembayaran tunai.
2. Sistem ini tidak menyediakan sistem retur obat yang kadaluarsa dan rusak.
3. Sistem ini hanya membahas obat yang bukan racikan walaupun dari resep dokter.
4. Sistem yang dibuat membahas mengenai penjualan pembelian serta persediaan obat.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian berlokasi di Apotek Anyar Jl. Astana Anyar No.338 A Bandung, Jawa Barat.

Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama 5 bulan dimulai pada bulan Maret 2011 sampai dengan Juli 2011, dengan tahapan penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.1. Jadwal Penelitan

No	Kegiatan	Waktu																					
		Februari				Maret				April				Mei				Juni					
1	Identifikasi Kebutuhan Sistem																						
2	Membuat Prototipe																						
3	Menguji Prototipe																						
4	Memperbaiki Prototipe.																						
5	Mengembangkan Versi Produksi.																						
6	Penyelesaian Tahap Akhir																						